

# Faktor2 yang mempengaruhi menurunnya minat lansia keposyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang

*by* Ingke Bayo

---

**Submission date:** 21-Jul-2020 01:00AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1351264512

**File name:** posyandu\_di\_Puskesmas\_Kendalsari\_Kecamatan\_Lowokwaru\_Malang.docx (143.52K)

**Word count:** 1206

**Character count:** 7648

**2**  
**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MENURUNNYA MINAT LANSIA KE POSYANDU DI  
PUSKESMAS KENDALSARI KECAMATAN LOWOKWARU  
MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh  
Ingke Bayo  
2014610071**

**3**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2018**

## Ringkasan Skripsi

Suatu bagian dari pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesadaran warga dalam menyadarkan tentang hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bentuk dalam membangun SDM di dalam warga masyarakat yang bentuk baik secara sosial atau apa saja adalah **Pembangunan Kesehatan**. Tantangan dan permasalahan pembangunan kesehatan semakin berat, kompleks dan bahkan tidak terduga, sehingga upaya-upaya peningkatan status kesehatan masyarakat adalah dengan mengikutsertakan peran masyarakat dalam pembangunan kesehatan (Kemenkes, 2015).

Menurut padilla tahun 2013 suatu tahap dimana dimana suatu individu sudah melewati perkembangan baik dari usia anak, remaja dan dewasa dan sudah melewati masa-masa perkembangan di dalam suatu kehidupan baik dari perilaku mental sampai bentuk fisik adalah usia lanjut atau biasa disebut lansia.

Sesuai dengan data Yang diperoleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2013 didapatkan usia lanjut yang mengalami masalah di dunia kesehatan itu sebanyak 64,01 persen usia lansia yang mengalami masalah kesehatan itu adalah angka yang paling tertinggi, sebanyak 57,65 persen pada usia lanjut yang dirumah, 48,35 persen usia lanjut yang masih umurnya masih muda dan 37,11 persen individu yang baru mencapai lansia

Minat merupakan sesuatu yang dilakukan oleh individu sesuai hobi yang diinginkan. Dalam memainkan minat atau bakat seseorang membawa dampak yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan dampak positif Marian (2014)

Departemen kesehatan 2011 mengatakan bahwa posyandu adalah bentuk dari pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat agar memperoleh suatu pelayanan kesehatan agar klien tetap sehat.

Menurut Notoatmodjo 2010 suatu bentuk studi yang masih sementara dan belum dipastikan kebenarannya betul atau tidak dan masih dalam proses investigasi masih dalam proses pembuktian adalah Hipotesis

Menurut Nursalam 2011 suatu penelitian yang didalam pengukuran variabel bebas dan variabel terikat hanya dilakukan cuman satu kali adalah Cross sectional sedangkan suatu penelitian yang akurasi yang dapat mempengaruhi hasil dalam suatu penelitian paling inti dan yang paling maksimal adalah desain penelitian.

Setelah dilakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan hasil ( $p=0,440$ ;  $OR=2,2$ ) berarti tidak ada hubungan sama sekali antara bakat atau minat dan jenis kelamin yang ke posyandu lanjut usia ( $p=0,371$ ) artinya tidak ada hubungan minat atau bakat dengan pekerjaan yang pergi ke posyandu lanjut usia, ( $p=0,005$ ;  $OR=0,192$ ) artinya ada hubungan antara minat dan pengetahuan yang pergi ke posyandu lansia, ( $p=0,001$ ;

OR=40,0) ada Hubungan Minat atau bakat usia lanjut dengan sikap dan perilaku lanjut usia yang pergi ke posyandu, ( $p=0,019$ ; OR=16,0)Minat lanjut usia dan pendapatan tidak ada hubungan sama sekali ketika pergi ke posyandu lanjut usia , ( $p=0,153$ ; OR=4,8) dan selanjutnya yang ada hubungan adalah sarana prasarana dan Minat yang pergi ke posyandu lanjut usia( $p=0,020$ ; OR=8,75).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu bagian dari pembangunan dalam rangka meningkatkan kesadaran warga bahwa pentingnya kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan pemberdayaan masyarakat dari segi kesehatan dan tantangan dan permasalahan kesehatan dalam masyarakat semakin berat maka dari itu masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam kondisi seperti ini adalah pembangunan Kesehatan kementerian kesehatan tahun 2015 .

Menurut padila tahun 2013 suatu tahap dimana dimana suatu individu sudah melewati perkembangan baik dari usia anak, remaja dan dewasa dan sudah melewati masa-masa perkembangan di dalam suatu kehidupan baik dari perilaku mental sampai bentuk fisik adalah usia lanjut atau biasa disebut lansia. Dimana kondisi ini akan menciptakan tantangan tersendiri terhadap aspek hidup manusia.

8,48 persen banyak lanjut usia berjenis kelamin laki-laki, 9,47 persen lanjut usia yang berjenis kelamin perempuan, jadi keseluruhannya adalah sebanyak 8,97 persen atau 23,4 juta jiwa itu sesuai dengan data statistik pada tahun 2017.

Karena kondisi para lanjut usia di Indonesia semakin meningkat dan sangat memprihatinkan maka dari itu pemerintah membuat suatu kebijakan dengan mengadakan posyandu lanjut usia di setiap daerah yang membutuhkan .

Menurut Andryana R. (2015), Minat merupakan sesuatu yang dilakukan oleh individu sesuai hobi yang diinginkan. Dalam memainkan minat atau bakat

seseorang membawa dampak yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan menciptakan dampak positif. Keinginan atau minat para lanjut usia adalah dorongan dalam diri sendiri atau kesadaran diri sendiri dalam mengutamakan kesehatan. Menurut Ningsih R pada tahun 2014 minat para lanjut usia untuk pergi ke posyandu lansia dibagi menjadi 3 bagian yaitu pengetahuan sangat penting yang kedua fasilitas atau sarana di dalam posyandu dan yang terakhir adalah dorongan dari pihak lingkungan keluarga . Sedangkan Purnawati N. (2014) dukungan keluarga dan masyarakat di lingkungan sekitar adalah bentuk atau cara agar minat dan keinginan para lanjut usia semakin banyak untuk pergi ke posyandu lanjut usia .Menurut penelitian. Burere H.A (2016) dukungan keluarga dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh para lansia adalah cara terbaik untuk menambah minat lansia untuk pergi ke posyandu lanjut usia .Menurut Malawat R. dkk (2016) mengatakan bahwa dukungan dari teman keluarga serta jauh dekatnya home adalah cara agar minat lansia semakin bertambah untuk pergi ke posyandu lanjut usia .

Suatu tempat pelayanan kesehatan untuk para usia lanjut yang membutuhkan pelayanan kesehatan adalah posyandu lansia Ismawati C. (2010),.Pos pelayanan terpadu membuat program-program agar menambah dan meningkatkan kesehatan pada usia lanjut atau usia tua baik dengan cara apapun.

Hasil penelitian yang dilakukan Amaral (2017) separuh 39,5 persen para lanjut usia yang memiliki ilmu pengetahuan yang baik dan 37,2 persen dukungan dari keluarga ini di Desa pegarsari kecamatan Ngantang, Malang

Setelah melakukan Studi dahulu tanggal 05 April 2018 Puskesmas kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang terhadap 10 lanjut usia diperoleh

hasil, 6 lanjut usia mengatakan jarang ke posyandu tiga bulan terakhir karena tidak ada yang mengantar dalam hal ini keluarga kurang mendukung karena alasan pekerjaan, sedangkan 4 lanjut usia lainnya mengatakan rutin ke posyandu.

Sesuai dengan data diatas maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya minat lansia ke posyandu lansia di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Jadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang. Tujuan khusus tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang.
2. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang.

4. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang.
5. Menganalisis hubungan sikap dan perilaku dengan menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang.
6. Menganalisis hubungan pekerjaan dengan menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang.
7. Menganalisis hubungan sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan posyandu dengan menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang.
8. Menganalisis hubungan ekonomi (penghasilan) dengan menurunnya minat lansia ke posyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Masyarakat  
Memberikan dan menambah wawasan tentang minat lansia tentang pentingnya kesehatan .
2. Bagi Institusi Kesehatan  
Dijadikan pedoman untuk menambah minat para lanjut usia.
3. Bagi Profesi Keperawatan  
Agar menambah ilmu tentang cara menambah minat para lanjut usia untuk pergi ke posyandu .
4. Bagi Peneliti  
Sebagai bahan acuan untuk para peneliti selanjutnya .





# Faktor2 yang mempengaruhi menurunnya minat lansia keposyandu di Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	10%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	3%
3	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On